

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era ini ditandai perubahan teknologi berbanding lurus dengan persaingan global yang ketat perusahaan seluruh dunia menghadapi tuntutan untuk terus meningkatkan efisiensi operasional, inovasi, dan respons cepat terhadap perubahan pasar. Enterprise Resource Planning (ERP), yang memungkinkan Perusahaan untuk melakukan integrasi proses penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)* kinerja perusahaan, melibatkan aspek-aspek seperti manajemen bisnis, distribusi data, pengelolaan sumber daya, serta penyediaan akses aktual terhadap informasi [1]. Sistem ini membantu manajemen untuk meningkatkan daya saing perusahaan, membuat keputusan yang akurat, dan menyajikan data yang akurat guna perencanaan serta evaluasi kinerja perusahaan. Hal ini terutama terlihat dalam percepatan pelaporan keuangan, peningkatan efisiensi, dan peningkatan profitabilitas Perusahaan [2]. Salah satu ERP yang kerap diterapkan oleh perusahaan-perusahaan besar adalah SAP, singkatan dari. Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP), suatu sistem yang dirancang untuk merencanakan sumber daya dalam perusahaan. adalah suatu sistem informasi yang diciptakan untuk menyatukan dan memaksimalkan efisiensi, termasuk namun tidak terbatas pada manufaktur, keuangan dan akuntansi, dan penjualan. [3]. Salah satu evolusi signifikan dalam dunia ERP adalah transisi dari SAP ECC ke SAP S/4HANA. Sistem ERP diterapkan perusahaan bertujuan untuk mengkoordinasikan informasi di berbagai aspek bisnis. Menyertakan sejumlah modul, termasuk *Sales Distribution, Material Management, Financial and Controlling, Human Resource*, dan modul lainnya [4].

Proyek konversi SAP ECC ke SAP S/4HANA telah menjadi salah satu inisiatif utama bagi banyak perusahaan di seluruh dunia, karena SAP S/4HANA menawarkan berbagai keunggulan, termasuk integrasi yang lebih baik, analitik yang canggih, manajemen data real-time, dan kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap perubahan bisnis. Ada beberapa keunggulan yang diperoleh dengan menggunakan SAP, antara lain peningkatan efisiensi proses produksi dan manajemen stok, yang pada akhirnya memperpendek siklus produksi merupakan salah satu hasil positif dari penerapan ERP. Selain itu, penggunaan ERP mengakibatkan restrukturisasi tugas pekerjaan, mengurangi berbagai masalah, meningkatkan kepuasan karyawan, menghasilkan keuntungan dari perbaikan yang berkelanjutan, mengurangi kesalahan perhitungan harga oleh sistem, dan mengembangkan ketepatan data. [5]. Oleh karena itu, proyek konversi ini merupakan langkah kunci dalam mempertahankan daya saing dan relevansi perusahaan. Accenture, sebagai salah satu perusahaan konsultan dan layanan teknologi terkemuka di dunia, telah berperan besar dalam membantu perusahaan-perusahaan menghadapi tantangan konversi SAP ini. Selama magang di Accenture, penulis memiliki kesempatan untuk terlibat dalam proyek konversi SAP ECC ke SAP S/4HANA yang signifikan. Penulis berkesempatan untuk mendalami proyek ini dan belajar tentang berbagai aspek analisis dan implementasi konversi tersebut. Tujuan dari laporan magang ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana perusahaan seperti Accenture berkontribusi dalam menghadapi konversi SAP dan bagaimana analisis dan implementasi konversi SAP S/4HANA dapat mempengaruhi operasional perusahaan. Laporan ini mencakup konteks bisnis, proses konversi, tantangan yang dihadapi, solusi yang diterapkan, serta manfaat yang diharapkan dari migrasi tersebut. Melalui pengalaman magang ini, penulis berharap dapat meningkatkan pemahaman secara lebih mendalam tentang kompleksitas dunia teknologi perusahaan dan kontribusi Accenture dalam membantu klien mereka beradaptasi dengan perubahan teknologi ERP yang akan memberi keuntungan bagi Perusahaan yang telah mengkonversikan ke sistem yang lebih baru.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan Penulis dalam menjalani praktek kerja magang yang pertama dari maksud kerja magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Maksud dari praktik kerja magang di PT. Accenture Indonesia yaitu.

1. Untuk mengikuti ketentuan empat mata kuliah magang, Keempat mata kuliah tersebut mencakup Etika Bisnis Profesional, Pengalaman, Validasi Industri, dan Evaluasi serta Pelaporan., dengan total nilai 20 sks. Partisipasi dalam program magang ini menjadi prasyarat untuk meraih gelar Sarjana S1. Melalui pengembangan ketrampilan dan pemahaman terkait teori ilmiah dan penerapannya, tujuannya adalah agar mahasiswa dapat terlibat secara aktif dalam dunia pekerjaan, terutama di bidang ERP, setelah berhasil meraih gelar sarjana.
2. Mendapatkan pengetahuan tambahan dalam bidang teknologi informasi dan pengalaman dalam lingkungan kerja terutama di bidang *ERP* yang tentunya bidang ini adalah mata kuliah peminatan penulis, sebagai langkah konkret untuk meningkatkan pengetahuan yang berguna kelak di dunia pekerjaan nanti setelah lulus dan mendapat gelar sarjana. Memenuhi kebutuhan yang diajukan oleh kurikulum program sarjana tingkat satu. Mencari pemahaman yang lebih dalam tentang aspek-aspek tertentu dalam dunia pekerjaan. Mengupayakan pengembangan kompetensi dan keterampilan pada mahasiswa, dengan harapan bahwa mereka akan mampu beradaptasi dan berhasil dalam lingkungan kerja.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan Kerja Magang, Tujuannya adalah merasakan pengalaman langsung di pekerjaan yang sesuai dengan mata kuliah yang sudah saya terima selama kuliah. Yaitu :

1. Terutama di mata kuliah ERP untuk lebih memahami dan merasakan secara langsung dunia kerja di bidang ERP terutama di *software* SAP.

2. Serta dengan adanya program MBKM ini akan memberikan kesempatan kepada saya untuk merasakan perbedaan antara lingkungan perkuliahan yang lebih serius dengan tekanan yang lebih tinggi yang ditemui di dalam dunia kerja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Selama menjalani program magang di Accenture, peserta magang diwajibkan untuk mematuhi dan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, bahkan sebelum masuk untuk di hari pertama kerja, penulis diwajibkan untuk tanda tangan diatas materai terkait peraturan-peraturan yang ditulis oleh Accenture sebagai kantor magang penulis. Sekaligus mentaati jadwal waktu yang telah ditetapkan sebelumnya, hingga menjaga kerahasiaan dari data-data klien Accenture sendiri. Berikut rinciannya terkait prosedur dan jadwal yang berlaku bagi peserta magang di perusahaan PT Bumi Serpong Damai.

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam program magang di Accenture, penulis diarahi untuk mengikuti arahan dari pihak Accenture untuk ditempatkan di *client site* Accenture yaitu di pabrik kertas dan tisu yang berlokasi di Serpong. Dikarenakan nama dari *client site* dari Accenture harus dirahasiakan maka saya hanya akan memberikan informasi daerah kantor nya saja. Terkait peraturan tersebut, peserta magang Accenture telah diarahkan dan diwajibkan untuk mengikuti prosedur yang berlaku atas aturan-aturan *intern* yang telah dikeluarkan oleh Accenture.

STANDARD HOURS OF WORK

You will be required to work according to our official working hours:

Monday to Friday : 08:00 a.m. - 5:00 p.m or as needed

Gambar 1.1 Peraturan Jam Kerja Intern Tertulis di Surat Offer

Seperti terlihat di Gambar 1.1, peserta magang akan mengikuti prosedur serta memiliki jadwal waktu yang telah ditentukan. Berikut adalah detail mengenai prosedur dan jadwal yang berlaku bagi peserta magang di perusahaan Accenture.

INDIVIDUAL SIGNATURE		Time and Expense Report														Period	1 - 15 November 2023	Page		
NAME (PLEASE PRINT) Hugo Farrelde Roho																Initial & Date		Page		
																Audited		Approved		
PROJECT NAME Garuda + Project		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total	Hour	Job No./Project No.	
Garuda + Project		8.0	8.0	8.0				8.0	8.0	8.0	8.0	8.0		8.0	8.0	8.0	88.0		●●●●●●●●●●●●●● 2	
Illness/Medical Leave		0.0	0.0	0.0				0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		0.0	0.0	0.0	0.0			
Public Holiday																	0.0			
Work From Home							8.0			8.0							16.0			

Gambar 1.2 Timesheet & Expense (Absensi Bulanan)

Seperti terlihat di gambar 1.2 diatas merupakan catatan *timeline* pelaksanaan magang di klien Perusahaan dari Accenture yang dilakukan rekap absen per bulannya. Pencatatan ini juga dilakukan untuk melakukan rekap slip gaji sudah berapa jumlah hari bekerja. Berikut merupakan *timeline* pelaksanaan magang pada perusahaan Accenture yang berlokasi di *client site* sebagai *Data Migration* berdasarkan *job desc* tim *Data Migration* yang disajikan berbentuk *gant chart*.

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Magang Perusahaan (2023)

Pekerjaan	Agustus		September		Oktober		November		Desember	
	W 1-2	W 3-4	W 1-2	W 3-4	W 1-2	W 3-4	W 1-2	W 3-4	W 1-2	W 3-4
Discussion With Key Users	■									
Preparing Excel Template			■			■				
Prepare Mock Up Data (1)	■	■		■		■		■		
Propose Approval by Users	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
Mock Up data for SIT Test		■		■		■		■		
Prepare LSMW Tools	■		■			■		■		
Upload LSMW Mock up (1) SIT data to Dev System	■			■		■		■		
Upload Mock up data (2) for UAT Test with follow UAT test script test scenario		■		■	■	■	■		■	
Migration plan deployment						■	■	■	■	
Prepare final mock up (3) for Golive						■			■	

Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang meliputi dari tiga tahap, dimulai dari pengajuan, pelaksanaan, hingga tahap pasca magang. Seluruh tata cara dan prosedur terkait dengan pelaksanaan magang disesuaikan dan regulasi untuk program magang di Universitas Multimedia Nusantara, terutama pada program studi Sistem Informasi. Berikut ini adalah ringkasan tahapan pelaksanaan kerja magang di Accenture Indonesia.

Tahap Pertama Pengajuan Kerja Magang

1. Mendapatkan informasi mengenai lowongan magang Accenture dari *linkedin* dan teman-teman.
2. Melakukan pengajuan berbentuk *form* untuk surat rekomendasi dan surat pengantar magang ke prodi Sistem Informasi UMN.
3. Mendapatkan surat rekomendasi dari Prodi Sistem Informasi UMN untuk perusahaan dengan syarat MBKM.
4. Mengumpulkan dan mempersiapkan dokumen-dokumen serta ketentuan, yang diminta saat melamar kerja sebagai *intern* di Accenture. Seperti *CV*, *Portfolio Proyek*, *Scan KTP* dan lain nya.
5. Melakukan sesi *Interview* dengan bagian *human resource* Accenture melalui *Microsoft Teams*.
6. Mendapatkan kabar penerimaan secara resmi & offer gaji yang tertera tanggal kontrak dan juga *Letter Of Acceptance* secara resmi dari Accenture dan di posisikan sebagai *Data Migration* yang berlokasi di kantor *client site* Accenture.
7. Melakukan Pengumpulan surat-surat *Letter Of Acceptance*, kemudian mengirimkan surat penerimaan magang resmi kepada dosen pengurus administrasi magang Sistem Informasi yaitu Bapak Samuel Ady Sanjaya, S.T., M.T.
8. Setelahnya, Bapak Samuel Ady Sanjaya, S.T., M.T. akan melakukan pengiriman ulang surat *Letter Of Acceptance* yang telah dikirimkan oleh mahasiswa beserta tanda tangan pak Samuel Ady Sanjaya, S.T.,

M.T. dan cap dari UMN, Maka bisa dinyatakan mahasiswa disetujui
Job description & Perusahaan nya.

9. Menyelesaikan pendaftaran mahasiswa yang menjalani MBKM dengan melengkapi informasi pada situs web universitas.

Tahap Pelaksanaan Kerja Magang

1. Setelah dinyatakan di terima oleh pihak kampus dan juga pihak Perusahaan. Selanjutnya peserta magang Accenture diwajibkan untuk datang ke kantor pusat Accenure untuk mengambil *ID Card & Laptop* milik kantor.
2. Mendapatkan pengenalan lingkungan kerja dan Peserta magang mengikuti jadwal ketentuan jam kerja yang telah ditentukan oleh Accenture. Melakukan tugas harian dan juga melakukan report mingguan untuk pembimbing lapangan terkait pekerjaan apa saja yang sudah dilakukan.
3. Peserta magang juga diwajibkan untuk mengisi absensi harian di file excel yang sudah diberikan oleh pihak Accenture. Peserta magang juga diwajibkan untuk melakukan absensi harian di *website* Merdeka UMN.

Tahap Pasca Kerja Magang

1. Peserta magang mendapatkan *evaluation grade* dari mentor dan *supervisor* perusahaan terkait kinerja di perusahaan.
2. Peserta magang melakukan bimbingan laporan MBKM kepada dosen pembimbing yang sudah ditunjukkan oleh pihak kampus. Bimbingan terkait laporan Perusahaan magang.
3. Peserta magang membuat laporan dari hasil kerja yang telah dijalani oleh mahasiswa. Yang diwajibkan untuk mengikuti aturan dan susunan yang sudah dibuatkan aturan ketentuan laporan MBKM oleh pihak UMN.
4. Dosen melakukan pengujian hasil laporan magang, dengan mengadakan siding MBKM, yang akan diuji adalah kelayakan dan kelulusan terkait kerja magang di suatu perusahaan berdasarkan kriteria penilaian